

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERAN RADIO SWARA KAMPAR SEBAGAI INOVASI
PEMBANGUNAN DI KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas
Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

BOBBY NOVIANTO

11643100741

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

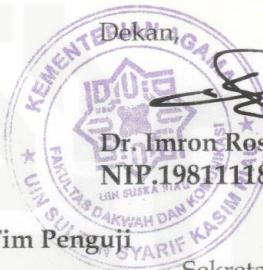
Nama : Bobby Novianto
 NIM : 1164310741
 Judul : Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan di Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 30 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Aguatus 2022




Dekan,
 Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Sekretaris/ Penguji II,


 Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP.19700301199903 2 002


 Edison, M.I.Kom
 NIK. 130 417 082

Penguji III,

Penguji IV,


 Dr. Elfiandri, M.Si
 NIP.197003121997031 006


 Rohayati, M.I.Kom
 NIP.19880801202012 2 018

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Peran Radio Swara Kamar Sebagai Inovasi Pembangunan Di Kabupaten
Kampar**

Di Susun Oleh :

Bobby Novianto
NIM. 11643100741

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 07 Juni 2022

Pembimbing,

Edison, S.Sds, M.I.Kom
NIP./NIK. 130 417 082

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bobby Novianto
 NIM : 11643100741
 Tempat/Tanggal Lahir : PD. Mutung, 1 Maret 1998
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi
 Pembangunan di Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juni 2022



Bobby Novianto

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Bobby Novianto
NIM : 11643100741
Judul : Peranan Radio Swara Kampar Sebagai Media Informasi Pembangunan Di Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 8 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji II,

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 010

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ditandatangani dan disetujui oleh Dosen Pengajar

yang bersangkutan sebagai pengantar dan penyalur ke bagian yang berwenang.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 07 Juni 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Bobby Novianto
NIM : 11643100741
Judul Skripsi : Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan di Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui

Pembimbing,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP./NIK. 130 417 082

ABSTRAK

Nama : Bobby Novianto
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Peran Radio Swara Kamar Sebagai Inovasi Pembangunan di Kabupaten Kamar

Penelitian ini membahas tentang Peran Radio Swara Kamar Sebagai Inovasi Pembangunan di Kabupaten Kamar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Radio Swara Kamar Sebagai Inovasi Pembangunan di Kabupaten Kamar. Penelitian ini menggunakan metode jenis deskriptif kualitatif, yakni berupa kata-kata, gambar, dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, teori yang dipakai adalah Teori Difusi Inovasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Radio Swara Kamar berperan dalam menyampaikan Inovasi Pembangunan pada Program Bincang OPD, sebagai sosial kontrol masyarakat terhadap terhadap kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten kamar, sebagai edukasi untuk masyarakat, serta sebagai sumber untuk menambah wawasan pendengar, dan hiburan bagi pendengar.

Kata Kunci : *Peran, Inovasi, Pembangunan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bobby Novianto
Department : Communication Studies
Title : **The Role of Swara Kampar Radio as a Development Innovation in Kampar Regency**

This study discusses the role of Swara Kampar Radio as a Development Innovation in Kampar Regency. The purpose of this study was to find out how the role of Swara Kampar Radio as a Development Innovation in Kampar Regency. This research uses a qualitative descriptive type method, which is in the form of words, pictures, and everything that is collected is likely to be the key to what is being studied. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. In this study, the theory used is the Diffusion of Innovation Theory. From the results of this study, it was found that Swara Kampar Radio played a role in conveying Development Innovation in the OPD Talk Program, as a social control of the community towards policies carried out by the Kampar district government, as education for the community, as well as a source to broaden listeners' knowledge, and entertainment for listeners.

Keywords: *Role, Innovation, Development*



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang masih memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan di Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam upaya penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak **Darmi** dan Ibu **Yusmini** yang selalu sabar, selalu menjadi motivasi, tetap semangat, dan selalu memberikan nasehat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak **Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak **Dr. Muhammad Badri, M.Si** dan Bapak **Artis, M.I.Kom** selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak **Yantos, M.Si** selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak **Edison, M.I.Kom** selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Segenap Dosen dan seluruh Staf yang ada di Jurusan Ilmu Komunikasi tak lupa penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas ilmu, bimbingan, arahan, serta nasihat selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang sebesar-besarnya kepada penulis selama melaksanakan pendidikan sampai terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 30 Juni 2022
Penulis,

BOBBY NOVIANTO
NIM. 11643100741

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Konsep Operasional	32
2.4 Kerangka Pikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Sumber Data	35
3.4 Informan Penelitian	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	36
3.6 Validitas Data	37
3.7 Teknik Analisis Data	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM RADIO SWARA KAMPAR	41
4.1	Sejarah Radio Swara Kampar	41
4.2	Maksud dan Tujuan Pendirian Radio Swara Kampar.....	42
4.3	Visi dan Misi Radio Swara Kampar	42
4.4	Dasar Hukum Pendirian Radio Swara Kampar	43
4.5	Program Radio Swara Kampar	43
4.6	Pendengar	48
4.7	Coverage	48
4.8	Peta Lokasi Radio Swara Kampar	48
4.9	Struktur Radio Swara Kampar.....	49
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1	Hasil Penelitian.....	50
5.2	Pembahasan	62
BAB VI	PENUTUP	66
6.1	Kesimpulan	66
6.2	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian	34
Gambar 2 : Gedung Radio Swara Kampar	41
Gambar 3 : Program Radio Swara Kampar	44
Gambar 4 : Program Radio Swara Kampar	44
Gambar 5 : Program Radio Swara Kampar	45
Gambar 6 : Program Radio Swara Kampar	45
Gambar 7 : Program Radio Swara Kampar	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang fungsinya sebagai penyampaian informasi kepada khalayak luas. Radio juga merupakan salah satu media yang efektif bagi masyarakat karena dapat menembus berbagai lapisan masyarakat Indonesia dengan masyarakat agraris dan jangkauan wilayah yang sangat luas, radio bisa dikatakan sebagai sahabat yang dapat menemani kegiatan sehari-hari para pendengarnya. Karena berfungsi sebagai alat penghibur, penyampaian informasi, dan melaksanakan fungsi pendidikan bagi masyarakat. Tidak heran bila media ini berkembang begitu cepat di semua negara yang sedang membangun sebagai subsistem dalam sistem komunikasi nasional.¹

Seiring perkembangan zaman, semakin pesat pula perkembangan media massa di Indonesia, bukan hanya wilayah-wilayah perkotaan, tetapi juga merambah wilayah pedesaan. Seperti kita ketahui di beberapa wilayah di Indonesia telah banyak bermunculan media massa baik media massa cetak atau media massa elektronik, baik yang didirikan oleh pemerintah ataupun swasta. Media massa ini sangat banyak memberikan kontribusi dan pengaruh yang cukup besar dan signifikan bagi perkembangan masyarakat setempat.²

Komunikasi menjadi bagian penting dalam kehidupan seperti dalam setiap kegiatan, pasti memerlukan komunikasi. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, manusia juga ingin mengetahui lingkungan luar maupun dalam, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahun ini memaksa manusia perlu untuk berkomunikasi. Manusia juga selalu membutuhkan informasi, dan informasi yang manusia butuhkan dapat diperoleh dari media massa yang ada di sekitar mereka. Seiring berjalannya waktu, tidak bisa dipungkiri masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan manusia adalah informasi yang cepat,

¹ Nurjanah, *Pemenuhan Kebutuhan Melalui Program Radio 98,1 Harmony*, 2015. Hal 1.

² Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016) hal. 2.



aktual dan terpercaya.. hal itu sangat berkaitan dengan media massa, baik media elektronik. Salah satu yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan teknologi adalah radio.

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tananan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar.³ Pada awalnya radio digunakan sebagai alat komunikasi satu arah, dan penggunaannya lebih untuk kepentingan militer dan pemerintah dalam kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Perkembangan radio di Indonesia setelah merdeka yaitu diawali dengan lahirnya Radio Republik Indonesia yang disebut (RRI) pada tanggal 11 september 1945. Seiring dengan perkembangan teknologi peran radio tidak digunakan hanya untuk militer saja tapi bisa didengarkan oleh siapa saja dan dimana saja. Program siaran menarik akan menentukan banyaknya pendengar. Selan itu radio juga harus mempunyai manajemen penyiaran yang baik, agar dapat ttetap menjalankan fungsinya dengan baik.⁴

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan otonomi daerah perlu dikembangkan sarana komunikasi massa sebagai media untuk memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Pemerintah daerah adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio bersifat Indenpenden, netral, tidak komersil, dan berfungsi memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat.

Radio pemerintah daerah mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan , hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial dan budaya, serta melestarikan kebudayaan bangsa khususnya kebudayaan daerah dan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran daerah yang menjangkau seluruh wilayah daerahnya. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu media massa yang bisa menjadi sumber informasi utama bagi pemerintah daerah yang dapat diandalkan untuk menginformasikan program-

³ Nasution, *Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunkasi Dan Informasi*, Hal 8

⁴ Suprpto, *Berkarir Di Bidang Brodcasting*, Hal. 50.



program pembangunan sampai ke masyarakat. Transparansi informasi merupakan salah satu komponen penyelenggaraan pemerintahan menuju good governance.

Meskipun media sekarang banyak bermunculan, radio menjadi media pilihan karena sifatnya audio, sehingga lebih banyak orang yang dapat mendengar siaran radio, karena siarannya lebih cepat memberikan stimulus (rangsangan) kepada audien (masyarakat) tanpa memandang letak geografisnya, misalnya berita-berita di surat kabar kepada pembaca.⁵ Kekuatan radio sangat efektif dalam memberikan stimulus (rangsangan) kepada audien (masyarakat) untuk menerima pesan suara yang disampaikan oleh komunikator. Radio adalah salah satu media massa yang mempunyai banyak kelebihan, antara lain: pesan yang disampaikan oleh radio dapat diterima oleh pendengarnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan.

Selain itu radio juga cukup murah harganya dan mudah dijangkau oleh masyarakat pedesaan yang ekonominya menengah kebawah. Dengan begitu masyarakat dapat menikmati segala bentuk informasi dengan cepat, Karena radio menggunakan teknologi elektromagnetik yang dipancarkan oleh satelit, sehingga dengan waktu yang singkat dapat mencapai sasaran yang cukup cepat. Sedangkan fungsi radio adalah merupakan alat utama penyalur pendidikan, propaganda dan penerangan, baik yang bersifat umum maupun keagamaan. Melalui radio maka pesan-pesan informasi dan penerangan dapat sampai ke telinga pendengar, baik mereka yang berada di kota-kota maupun di desa-desa. Oleh karena itu peran radio pemerintah sangat diharapkan oleh masyarakat khususnya di kabupaten Kampar.

Radio Swara Kampar adalah satu-satunya media radio milik Pemerintah Kabupaten Kampar yang berperan penting dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat kabupaten kampar. Radio Swara Kampar memiliki gedung penyiaran yang beralamat di jalan HR. Soebrantas Bukit Candika Bangkinang. Dengan kekuatan pemancar sebesar 3000 watt dapat menjangkau radius 300 Km

⁵ Nur Ahmad, *Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. At-tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 2 Desember 2015. Hal 234.

⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*. Hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpusat dari kota bangkinang, dan dipastikan telah menjangkau seluruh wilayah kecamatan di kabupaten kampar.

Kabupaten Kampar adalah daerah tingkat II di Provinsi Riau yang memiliki populasi penduduk terbesar kedua setelah kota pekanbaru. Berdasar data yang terhimpun penduduk yang berdomisili di daerah kabupaten kampar mencaapai sekitar 750.000 jiwa. Dengan history penduduk yang mayoritas muslim serta bergaya hidup konsumtif menjadikan kabupaten kampar sebagai daerah yang dijadikan sasaran untuk memasarkan produk serta jasa layanan yang berskala Daerah, Nasional, dan Internasional. Dengan daya pancar siaran radio swara kampar sebesar 3000 watt, daerah yang berada dalam radius jangkauan siaran radio swara kampar di Provinsi Riau antara lain, 21 Kecamatan Di Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru Sekitarnya, Kecamatan Pangkalan Sekitarnya (Provinsi Sumatera Barat), Kerinci Sekitarnya (Kabupaten Pelalawan), Taluk Kuantan Sekitarnya (Kabupaten Kuantan Singingi), Dan Ujung Batu Sekitarnya (Kabupaten Rokan Hulu).

Masyarakat Kampar merupakan salah satu pendengar radio dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Stasiun radio yang didengarkan yaitu Radio Swara Kampar. Radio swara kampar merupakan Radio Pemerintah Daerah yang berada langsung di bawah naungan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Kampar. Radio Swara Kampar berdiri sejak 1 Juni 1986 dengan menggunakan nama RPKD “Radio Pemerintah Daerah Kampar” dan kemudian diubah dengan nama RSPD “Radio Siaran Pemerintah Daerah” pada tahun 2001 dan selanjutnya menggunakan nama Radio Swara Kampar. Melalui Perda Kabupaten Kampar No. 4 Tahun 2011, Terhitung sejak tanggal 13 Mei 2011, Radio Swara Kampar ditetapkan menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal dan juga telah mendapatkan Izin Prinsip sementara Penyelenggaraan Penyiaran dengan Izin Menkominfo Nomor 481 Tahun 2016 tanggal 15 Maret 2016.

Kabupaten Kampar adalah salah satu wilayah di Indonesia yang telah memiliki media massa elektronik. Radio Pemerintah Daerah atau biasa di sebut RPD adalah radio lokal kebanggaan milik pemerintah daerah Kampar. Stasiun radio ini telah mampu memproduksi beberapa program acara yang memiliki jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan sasaran untuk khalayak masyarakat di kabupaten Kampar. Diantara program-program yang ada yaitu “Bincang OPD” menjadi program yang cukup mendapatkan respon dari masyarakat. Respon ini dapat dilihat dari tingginya animo masyarakat untuk mendengarkan siaran tersebut. Selain itu program ini bias dikatakan menarik karena program informasi disiarkan melalui radio yang berlabelkan pemerintah.

Program Bincang OPD merupakan program yang menyiarkan informasi berita yang terbaru, sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana perkembangan informasi baru terkhusus untuk kabupaten kampar. Jadi yang diberitakan hal-hal berkaitan dengan keberhasilan pembangunan di kabupaten kampar. Pembangunan itu macam-macam ada pembangunan di bidang ekonomi, di bidang sosial, dan budaya, politik, pendidikan, kesehatan dan lapangan kerja.

Program Bincang OPD bertujuan untuk melakukan kontrol sosial yang dilakukan oleh OPD yang ada di kabupaten kampar, mensosialisasikan program atau visi misi OPD dengan cara mengundang narasumber dari OPD terkait tersebut.

Dengan adanya program Bincang OPD bisa menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkait dengan aktivitas pemerintahan Kabupaten Kampar, sekaligus sebagai upaya transparansi pemerintah kepada masyarakat.

Oleh karena itu radio pemerintah daerah memiliki peran penting bagi masyarakat Kampar khususnya dalam penyampaian informasi. Radio pemerintah daerah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat di kabupaten Kampar dalam mendengarkan program acara radio khususnya program siaran informasi dan tips RSWK. Maka dari hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan Di Kabupaten Kampar”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran adalah bagian dari tugas utama yang ada pada individu atau lembaga yang mempunyai arti penting dan harus dilakukan. Peran juga merupakan kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kependudukan atau status. Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.⁷ Peran dalam ilmu sosial berarti fungsi yang dibawakan oleh seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang terdapat memainkannya fungsi karena posisi yang didudukinya tersebut. Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, dan
4. Menghidupkan system pengendali dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

2. Radio Swara Kampar

Radio Swara Kampar adalah satu-satunya media radio milik Pemerintah Kabupaten Kampar yang berperan penting dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat kabupaten kampar. Radio Swara Kampar memiliki gedung penyiaran yang beralamat di jalan HR. Soebrantas Bukit Candika Bangkinang. Dengan kekuatan pemancar sebesar 3000 watt dapat menjangkau radius 300 Km berpusat dari kota bangkinang, dan dipastikan telah menjangkau seluruh wilayah kecamatan di kabupaten kampar. Radio Swara Kampar. Radio swara kampar merupakan Radio Pemerintah Daerah yang berada langsung di bawah naungan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Kampar. Radio Swara Kampar berdiri sejak 1 Juni 1986 dengan menggunakan nama

⁷ Andiraharja, Diyar Ginanjar. "Peran pemerintah daerah pada penanganan COVID-19." *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 13.1 (2020): 52-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RPDK “Radio Pemerintah Daerah Kampar” dan kemudian diubah dengan nama RSPD “Radio Siaran Pemerintah Daerah” pada tahun 2001 dan selanjutnya menggunakan nama Radio Swara Kampar. Melalui Perda Kabupaten Kampar No. 4 Tahun 2011, Terhitung sejak tanggal 13 Mei 2011, Radio Swara Kampar ditetapkan menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal dan juga telah mendapatkan Izin Prinsip sementara Penyelenggaraan Penyiaran dengan Izin Menkominfo Nomor 481 Tahun 2016 tanggal 15 Maret 2016.

3. Inovasi

Inovasi merupakan suatu kebutuhan di dalam kebijakan pemerintah daerah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah. Berbagai daerah mendorong untuk menciptakan inovasi-inovasi untuk menjadi keunggulan yang kompetitif. Selalu ada sebuah nilai kebaruan yang melekat dalam inovasi yang menjadi ciri yang membedakannya dengan yang lain.⁸

4. Pembangunan

Pembangunan adalah proses perubahan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari seluruh atau mayoritas masyarakat tanpa merusak lingkungan alam dan cultural tempat mereka berada dan berusaha melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat dalam usaha ini dan menjadikan mereka penentu dari tujuan mereka sendiri.⁹

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana Peran radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan Di Kabupaten Kampar?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan Di Kabupaten Kampar.

⁸ Arif Sadiman, *Media Pembelajaran Dan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015). Hal 6

⁹ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan Komunikasi Terpadu*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010). Hal. 58-59

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang peran radio pemerintah dalam menyampaikan informasi di kabupaten Kampar sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori ilmu-ilmu sosial khususnya Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting.
2. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi radio swara kampar dalam meningkatkan program informasi pembangunan di kabupaten kampar.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambar yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran yang lebih jelas dalam penulisan istilah. Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, kerangka pikir, dan konsep operasional

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian. Waktu penelitian sumber data.informasi penelitian teknik pengumpulan data,validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan sejarah berdirinya radio swara kampar, visi misi radio swara kampar, dan struktur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi radio swara kampar.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan

: PENUTUP

BAB V

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Adi Saputra⁵ 2014 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Siaran Radio Pratama Fm 88.8 Mhz Di Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”. Rumusan masalah pada skripsi ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terhadap program siaran Radio Pratama FM 88.8 mhz, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terhadap program siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui Bagaimana persepsi masyarakat Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terhadap program siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terhadap program siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz.¹⁰ Kegunaan penelitian secara teoritis untuk mengetahui lebih jelas persepsi masyarakat terhadap siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz di Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Praktis untuk menambah wawasan kepada masyarakat Bangkinang umumnya dan kepada penulis khususnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Persentasenya digambarkan dengan angka-angka sedangkan kemudian diproses dan diolah dalam bentuk tabel persentase, dengan menggunakan rumus $P \times 100\%$. Setelah diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terhadap siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz dapat dikategorikan Cukup Baik dengan nilai 71,6%. Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

¹⁰ Adi Saputra, Persepsi Masyarakat Terhadap Siaran Radio Pratama Fm 88.8 Mhz Di Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, keberadaan Radio Pratama (jangkauan, kejelasan, siaran program acara Radio Pratama 88.8 FM) pendidikan, dan keakraban dengan radio. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang saya angkat yakni objek penelitian sama yaitu Radio, dan perbedaannya ialah penelitian tersebut ikut meneliti faktor yang mempengaruhi persepsi Masyarakat Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terhadap program siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya melihat bagaimana peran radio swara kampar sebagai media informasi pembangunan.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Chandra Mahaputra⁶ 2016 yang berjudul “Persepsi Pendengar Terhadap Program Radio (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Pendengar Terhadap Program Buletin Lintas Pagi LPP RRI Surakarta Periode Juni 2014)” Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar partisipasi pendengar terhadap program acara yang ditawarkan RRI. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik pengumpulan informasi dari narasumber yang mampu memberikan informasi dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Hasil peneliti temukan yakni Program Buletin Lintas Pagi merupakan acara unggulan LPP PRO 1 RRI Surakarta, terbukti dengan banyaknya minat pendengar dari berbagai kalangan. Program Buletin Lintas Pagi ini menjangkau siaran sampai memasuki kawasan pedesaan sangat menjadi favorit pendengar. Bagi pihak RRI terdapat kekurangan dalam menanggapi sebuah isu yang beredar karena tidak adanya telepon interaktif ketika acara berlangsung. Sehingga pendengar tidak dapat menyampaikan persepsi secara langsung.¹¹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang saya angkat yakni objek penelitian sama yaitu Radio, dan perbedaannya ialah penelitian tersebut meneliti salah satu program yakni Program Buletin Lintas

¹¹ Dedy Chandra Mahaputra, Persepsi Pendengar Terhadap Program Radio (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Pendengar Terhadap Program Buletin Lintas Pagi LPP RRI Surakarta Periode Juni 2014), (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pagi LPP RRI Surakarta Periode Juni 2014, dan penelitian saya membahas mengenai peran radio.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Heri Firmansyah⁷ 2009 yang berjudul “Persepsi Khalayak Terhadap Program Acara “Bukan Empat Mata” Di Trans 7 (Studi Deskriptif Terhadap Remaja 13-19 Tahun Di Lingkungan Rw 03 Kelurahan Joglo Jakarta Barat)”. Penelitian ini hendak mencari jawaban atas persepsi remaja 13-19 tahun. Metode yang digunakan peneliti adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling. Metode random sampling yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, penelitian ini sebanyak 63 orang. Dari responden sebanyak 63 orang, yang terbagi dari laki-laki sebanyak 25 orang dan perempuan sebanyak 38 orang yang bertempat tinggal di wilayah RW. 03 Kelurahan Joglo Jakarta Barat, memberikan¹² tanggapan persepsi positif terhadap program acara “Bukan Empat Mata” di Trans 7 sebanyak 68,25 %. Responden menganggap program acara “Bukan Empat Mata” sudah memenuhi kebutuhan sebuah hiburan bagi pemirsanya, tanpa mereka sadari kerusakan dari segi psikologi penonton terutama usia remaja 13-19 tahun. Karena pada masa remaja penuh dengan sikap imitasi (peniruan) dan mereka mengalami penuh gejolak emosi sehingga mudah menerima hal-hal yang dianggap baru yang didengar, dilihat, melalui Audio Visual seperti Televisi. Bedanya penelitian ini ialah peneliti meneliti program siaran di salah satu media elektronik yakni televisi dan program yang diteliti adalah khusus, dalam artian hanya satu program yang kiranya layak untuk diteliti. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah melihat sejauh mana radio tersebut menyampaikan pesan informasi pembangunan.

¹² Heri Firmansyah, Persepsi Khalayak Terhadap Program Acara “Bukan Empat Mata” Di Trans 7 (Studi Deskriptif Terhadap Remaja 13-19 Tahun Di Lingkungan Rw 03 Kelurahan Joglo Jakarta Barat), (Skripsi Universitas Mercu Buana Jakarta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 4) Penelitian yang dilakukan Ivan Reza tahun 2015, dengan judul “Strategi Manajemen Radio Pas FM Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio”, menemukan bahwa dalam menyusun strategi atau rencana untuk meraih visi serta misi perusahaan, Pas Fm Solo melakukan analisa program atau masalah yang ada terlebih dahulu. Untuk menambah wawasan dari penyiar, radio Pas Fm Solo rutin memberikan arahan tentang teknik siaran kepada penyiarnya, serta evaluasi yang sebulan sekali dilakukan Pas Fm Solo bertujuan untuk menjaga kualitas penyiar radio tersebut.¹³ Wawasan dan teknik sangat berpengaruh pada diri seorang penyiar.
- 5) Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rhiryn Riflyana Tirsyad tahun 2016, dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar Dalam Program Sorelam,” menemukan bahwa penerapan strategi komunikasi penyiar I-Radio dalam program Sorelam secara umum telah berjalan dengan baik antara lain dari penggunaan bahasa yang lancar, penyiar fokus dengan materi yang disampaikan, dan mereka juga telah memanfaatkan perangkat ekspresi untuk mendukung komunikasinya.¹⁴ Memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan yang lain, bersikap ramah baik ketika siaran maupun diluar siaran itu sudah menjadi nilai tersendiri penyiar Sorelam ditelinga pendengarnya.
- 6) Penelitian yang dilakukan Andi Hasta, Sumadi Dilla dan Harnina Ridwan tahun 2016, dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu’adz Bin Jabal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”, menemukan bahwa startegi komunikasi penyiar radio Dakwah Mu’adz Bin Jabal dalam meningkatkan minat pendengar adalah dengan cara menggunakan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan

¹³ Ivan Reza. *Strategi Manajemen Radio Pas FM Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio*, Skripsi (Unismu Surakarta, 3 No. 2, 2015)

¹⁴ Tirsyad Rhiryn Riflyana, *Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar Dalam Program Sorelam* (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instruktif.¹⁵ Pengertian di atas dimaksudkan bahwa seorang penyiar harus menggunakan pesan-pesan komunikasi yang lebih jelas dalam penyampaian informasinya.

- 7) Skripsi yang berjudul “Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Penrang”. Di susun oleh Tri Septian Hidayat dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara mendalam dan observasi sebagai fase pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah. Persamaan dari penelitian terdahulu yang relevan di atas yakni mempunyai analisis data yang sama dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif serta sama-sama meneliti radio dan juga sosialisasi pemerintah.¹⁶ Sedangkan perbedaannya adalah dari subjek dan objek penelitiannya. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini memiliki kelebihan yaitu objek yang sedang diteliti merupakan Radio terkenal di Kabupaten Serang juga daerah lainnya, serta mampu mengundang artis ataupun tokoh-tokoh penting lainnya, dan juga merupakan radio yang dapat diterima oleh berbagai kalangan muda maupun kalangan tua.
- 8) Skripsi yang berjudul “ Peran Humas Pemerintah Kota Depok Dalam Mensosialisasikan Tagline *Depok Friendly City*”. Disusun oleh Muhamad Dzaki Mubarok dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁷ Adapun persamaan yang mendasar dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama- sama menggunakan metode deskriptif kualitatif serta sama-sama meneliti peran dan sosialisasi pemerintah. Sedangkan perbedaannya adalah dari subjek dan objek penelitiannya.

¹⁵ Andi Hasta, Sumadi Dilla dkk, *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu'adza Bin Jabal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar* (Skripsi Universitas Halu Oleo 4, n0. 7 (2016)

¹⁶ Tri Septian Hidayat, *Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Penrang* (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2017)

¹⁷ Muhamad Dzaki Mubarok, *Peran Humas Pemerintah Kota Depok Dalam Mensosialisasikan Tagline Depok Friendly City* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 9) Skripsi yang berjudul “Peran Hot Radio Dalam Menyukseskan Sosialisasi Program Program Pemerintah Banten”. Disusun oleh Vivi Nurul Hafidzah dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa observasi di lapangan, dan dokumentasi.¹⁸ Adapun persamaan yang mendasar dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif serta sama-sama meneliti radio dan sosialisasi, yang membedakannya adalah dari subjek dan objek penelitiannya.
- 10) Atie Rachmiate dalam penelitian tentang “Keberadaan Radio Komunitas sebagai Eskalasi Demokratisasi Komunikasi pada Komunitas Pedesaan di Jawa Barat” penelitian ini menyimpulkan bahwa, keberadaan radio komunitas merupakan media komunikasi baru yang bersifat interaktif dan sederhana serta memiliki ke khasan. Dipedesaan radio komunitas muncul secara signifikan dan mempunyai peran dan fungsi belum optimal sebagai media percepatan dan perluasan informasi. Keberadaan radio komunitas di pedesaan lebih sebagai inisiator pada wilayah tertutup dan akselator wilayah terbuka. Perbedaan masalah yang diteliti adalah pada penelitian Atie Rachmiate, meneliti tentang radio komunitas di pedesaan, sedangkan peneliti sendiri ingin mengkaji peran radio sebagai media penyampaian informasi pembangunan khususnya.¹⁹
- 11) Nurhadijah dalam penelitian tentang “Strategi Pengawasan Dalam Peningkatan Mutu Siaran Radio Swasta Di Makassar” penelitian ini menyimpulkan bahwa, mutu atau kualitas isi siaran hanya dapat ditingkatkan jika kualitas kelembagaannya ditingkatkan terlebih dahulu, terutama kualitas SDM lembaga penyiaran tersebut. Sedangkan peneliti

¹⁸ Vivi nurul hafidzah, *Peran Hot Radio Dalam Menyukseskan Sosialisasi Program Program Pemerintah Banten* (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016)

¹⁹ Atie Rachmiati, *Keberadaan Radio Komunitas sebagai Eskalasi Demokratisasi Komunikasi pada Komunitas Pedesaan di Jawa Barat*.

sendiri meneliti tentang eksistensi radio. Memiliki persamaan menginginkan kualitas radio yang bermutu.²⁰

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi

Dalam pergaulan hidup manusia di mana masing-masing individu satu sama lain beraneka ragam itu terjadi interaksi, saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing-masing. Terjadilah saling mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk percakapan. Dalam bahasa komunikasi pernyataan dinamakan pesan (*message*). Orang yang memberikan informasi atau pesan disebut komunikator (*communicator*) sedangkan mereka yang diberi atau menerima pesan atau informasi disebut komunikan (*communicate*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi.

Merupakan proses penyampaian informasi oleh komunikator kepada komunikan. Jika dianalisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, pertama isi pesan (*the content of the message*), kedua lambang (*symbol*). Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambang adalah bahasa.²¹

Karena manusia bisa menciptakan simbol-simbol, maka ia juga mampu mengkomunikasikan suatu niat, makna, keinginan atau maksud yang kompleks, dan karena itu pula manusia bisa mengubah bentuk kehidupan sosialnya. Dengan demikian, komunikasi merupakan pendorong proses sosial, yang ditentukan oleh akumulasi, pertukaran dan penyebaran pengetahuan. Tanpa komunikasi, manusia akan tetap pada pola hidup primitif tanpa organisasi sosial. Sehingga komunikasi sangat berperan penting dalam perkembangan manusia. Apabila tidak adanya komunikasi maka manusia tidak akan mengalami perubahan, terus berada pada posisi atau situasi yang sama. John Dewey pernah mengatakan bahwa komunikasi adalah

²⁰ Nurhadijah, *Strategi Pengawasan Dalam Peningkatan Mutu Siaran Radio Swasta Di Makassar*

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2007), hlm. 28

“Hal paling menakjubkan. Masyarakat bertahan berkat adanya komunikasi, dan terus berkembang berkat komunikasi. Dengan komunikasi, manusia melakukan berbagai penyesuaian diri yang diperlukan, dan memenuhi berbagai kebutuhan dan tuntutan yang ada sehingga masyarakat manusia tidak tercerai-berai. Kebiasaan-kebiasaan sosial seperti norma perilaku dan nilai dapat dipertahankan melalui komunikasi. Tidak hanya untuk hari ini namun juga untuk generasi yang akan datang.”²²

2.2.2 Peran

Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatar belakangnya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu dengan khas, atau “Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”²³

a. Konsep Peran

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa peran dan status sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Adapun konsep peran adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Peran

Persepsi Peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

2. Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

²² Ibid., hlm. 10

²³ Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konflik Peran

Saat seseorang berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

b. Struktur Peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Peran Formal

Peran formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogen. Contohnya dalam keluarga, suami/ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai provider (penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak, rekreasi, dan lain-lain.

2. Peran Informal

Peran informal merupakan peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifatnya implisit (emosional) dan umumnya tidak terlihat di permukaan. Tujuan peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.

3. Jenis-Jenis Peran

Mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soerjono Soekamto, adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

a) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

b) Peran Partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

c) Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

2.2.3 Radio

1. Defenisi Radio

Radio adalah suatu teknologi yang dipakai untuk pengiriman sinyal, yaitu dengan menggunakan cara modulasi dan cara radiasi gelombang elektromagnetik. Media dalam komunikasi massa dibagi atas dua jenis yaitu, media cetak dan elektronik. Media massa mampu menimbulkan keserempakan di antara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang dilancarkan oleh media tersebut, salah satunya media elektronik yaitu radio.²⁴

Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara.²⁵

Radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Dalam menyampaikan pesannya, radio bias mengambil model komunikasi apa saja. Entah itu model satu arah, maupun dua arah.²⁶

Radio dikategorikan sebagai media komunikasi massa. Hasil penelitian Cantril mengawali penelitian yang berfokus pada *limited effects*. Paradigma efek terbatas media massa bersandar pada asumsi :

1. Peran media massa di tengah masyarakat pada dasarnya terbatas. Media terutama meneguhkan tren social yang memang sudah ada lebih dulu. Jarang sekali media benar-benar mengawali perubahan sosial.

²⁴Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 26

²⁵ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm. 5

²⁶ William L. Rivers – Jay W.Jensen Theodore Peterson, *Media Massa & Masyarakat Modern*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2004), hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran media massa dalam kehidupan individu bersifat limited terbatas. Bahkan, bagi beberapa pihak, media tidak punya pengaruh apa-apa kecuali sekedar pengisi waktu luang, yang sangat mungkin diisi dengan aktivitas lain. Artinya, media harus bersaing dengan aktivitas lain untuk memenuhi kebutuhan khalayak.
3. Pada kondisi masyarakat plural, atau masyarakat yang memelihara pluralism budaya, media berfungsi sebagai pemeliharaan tatanan social. Dengan demikian, efek-efek media yang berbahaya bisa dideteksi sejak awal, dan bisa dicegah agar tidak meluas.
4. Penelitian efek pada dasarnya bersifat empiris. Teori efek termasuk dalam lingkup *middle range theories*, yang dimaksudkan untuk menghasilkan generalisasi melalui proses riset induktif.²⁷

Teori-teori normatif media, mengandaikan fungsi-fungsi dan peran ideal media massa. Namanya juga sesuatu yang ideal, maka teori ini mengasumsikan apa dan bagaimana seharusnya media massa berfungsi dan berperan di tengah masyarakat. Konsep *publik sphere* diperkenalkan oleh filosof Jerman, Jurgen Habermas. *Publik sphere* merupakan sebuah situasi yang memungkinkan publik mendiskusikan berbagai hal secara terbuka. “*The publik sphere „takes place” when citizens exercising the rights to assembly and association, gather as a publik bodies to discuss issues of the day, specifically those of political concern*”. Ruang publik (demikianlah terjemahan Indonesia untuk *publik sphere*) berlangsung ketika warga Negara melaksanakan hak berkumpul dan berserikat, guna mendiskusikan isu hari itu, terutama yang berkenaan dengan masalah-masalah politik demikian dituturkan oleh McQuail.

2. Manfaat Radio

Banyak manfaat yang bisa kita dapatkan dengan keberadaan radio. Manfaat Radio tersebut adalah sebagai berikut:

a) Bersifat Auditif

Karena seperti yang kita ketahui bahwa radio memfokuskan para konsumennya untuk mendengarkan dibandingkan kemampuan membaca,

²⁷ *Ibid.*, hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Memudahkan bagi orang-orang yang belum bisa baca tulis untuk mendapatkan informasi.
- b) Belajar Mendengarkan
- Secara tidak sadar, dengan mendengarkan radio kita belajar untuk fokus terhadap apa yang kita dengar, karena siaran di radio tidak bisa di ulang kembali. Bahkan tidak cukup hanya dengan mendengarkan, tapi juga perlu memahami dan menghayati. Di awal-awal pasti terasa sulit, namun jika kita sudah terbiasa maka akan menjadi mudah. Bagi anak dengan tipe audiotori sangan cocok, karena indera pendengar mereka lebih kuat dalam menerima informasi dibandingkan dengan indera penglihatan.
- c) Menambah Wawasan
- Salah satu media massa elektronik adalah radio. Meskipun hanya bisa diakses via suara saja, namun tidak kalah lengkap apa yang disiarkan oleh radio dibandingkan dengan yang disiarkan di televisi, Koran, maupun media massa Dan siaran radio belum dilihat sebagai kegiatan ekonomi.²⁸ yang lainnya. Dan berita-berita yang diberikan juga berita yang up to date, bahkan ada salah satu stasiun radio yang biasanya menginformasikan kondisi terkini alur lalu lintas di daerah bersangkutan, sehingga memudahkan para pengendara di jalan.
- d) Penyambung Program Pemerintah
- Terkadang radio juga digunakan untuk mensosialisasikan program-program pemerintahan setempat kepada masyarakat.
- e) Melestarikan Budaya
- Kesenian tradisional suatu daerah seringkali disiarkan melalui siaran radio. Radio Republik Indonesia atau RRI salah satunya yang paling familiar. RRI sangat konsen dengan kebudayaan daerah dimana mereka berada. Seniman biasanya diundang untuk memamerkan keahlian mereka

²⁸Muhammad Mufid, *Komunikasi dan regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm.

walaupun hanya via suara. Namun itu tidak mengurangi antusiasme para pendengarnya.

Media radio siaran dianggap sebagai “media komunikasi yang efektif”. Serta mendapat julukan “kekuasaan kelima atau the fifth estate”. Hal demikian dikarenakan radio siaran memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

- a. Memiliki daya langsung. Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayaknya, proses penyampaian tidak begitu rumit atau kompleks. Pesan dapat disiarkan langsung dari ruang studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat penerima.
- b. Memiliki daya tembus. Siaran radio menjangkau wilayah yang luas, semakin kuat daya pemancarnya semakin jauh jarak siarannya.
- c. Memiliki daya tarik, yaitu terpadunya suara manusia, suara music, dan bunyian tiruan (sound effect) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya.

Selain itu, radio juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain, ialah cepat dan mudah dibawa ke mana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain, seperti memasak, menulis, menjahit dan sebagainya. Selain memiliki kelebihan, radio juga memiliki kelemahan dibandingkan media massa lainnya, adapun kelemahan radio adalah sebagai berikut :

- a. Siarannya hanya sekali didengar (tidak dapat diulang) kecuali memantap dari pusat pemancar
- b. Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyeknya).
- c. Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.

Selain kelemahan tersebut, radio juga memiliki kelemahan yang lain, antara lain :

- a. Produksi radio hanya suara. Karena produksinya hanya suara, maka seorang reporter harus mutlak untuk menguasai announcing atau teknik penyiaran.

- b. Radio tidak dapat mendemonstrasikan karena layarnya terletak pada imajinasi pendengar itu sendiri.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa radio termasuk salah satu saluran media komunikasi massa. Dengan demikian, maka fungsi radio sama dengan fungsi komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain) dan mempengaruhi (to influence).

2.2.4 Peran Radio

1. Sebagai Sarana Komunikasi

- a. Media Informasi, Salah satu peran radio sekarang adalah untuk menginformasikan berita tentang segala sesuatu, baik itu menyangkut peristiwa disekitar, Pemerintah, Ekonomi, Sosial ataupun dalam bentuk hiburan.
- b. Pendidikan, Selain peran menginformasikan radio juga berperan dalam mengedukasi masyarakat. Melalui informasi-informasi yang disampaikan melalui radio, masyarakat menjadi tahu dan paham tentang suatu informasi. Namun pada zaman dulu terutama dimana perkembangan informasi masih sangat terbatas dan radio menjadi salah satunya sumber informasi yang ada, membuat radio memiliki hegemoni untuk mengontrol masyarakat.
- c. Hiburan, Berkaitan dengan fungsi hiburan, radio tampil memenuhi kebutuhan afektif - estetis seperti emosi dan pengalaman estetis massa. Kepenatan dan kelelahan pun bisa hilang dengan mendengar acara-acara hiburan yang disiarkan oleh suatu stasiun radio. Hal tersebut lebih menekankan fungsi radio masakini.

2. Sebagai Media Informasi

Pada kehidupan sehari-hari, setiap manusia membutuhkan media informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Saat ini sarana media informasi sudah sangat berkembang, semua itu tidak terlepas dari pengaruh era globalisasi. Sebelum menganalisis lebih jauh, pertama pengertian media informasi adalah sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yaqub Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi kepada penerima informasi. Sebagaimana tujuan media informasi yaitu memfasilitasi komunikasi dan sarana pembelajaran. Media informasi yang membuat aktifitas semakin ringan dan mengakses informasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Media informasi sebagai sarana membangun relasi dapat kita ambil contoh dari media online seperti chatting (WhatsApp, Facebook, Instagram, dll) yang merupakan alat yang sangat ampuh dalam mengubah atau mempengaruhi opini publik. Pemanfaatan media informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun relasi yaitu, memiliki peran sebagai perpanjangan tangan untuk bicara dengan publik sebagai sosialisasi kebijakan suatu institusi mengenai transparansi dana serta aturan-aturan yang berlaku dalam suatu institusi tertentu, pembuka ruang pembicaraan system politik untuk mendebatkan berbagai masalah kemasyarakatan. Untuk melindungi hak rakyat, sebab media massa bertugas sebagai (watchdog) atau penjaga yang mengawasi pemerintah. Melalui pers rakyat dapat menyampaikan opininya kepada pemerintah. Untuk memberdayakan ekonomi nasional, media massa sebagai sarana promosi usaha yang memudahkan seseorang mencari barang yang dibutuhkan sebagai efisiensi waktu dan energi. Sebagai sarana sosialisasi: media dapat digunakan untuk menyebarkan ide, kebijakan dan aturan-aturan baru yang ada di masyarakat. Dengan mengkonsumsi informasi media massa secara tidak langsung, kita terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang terjadi di masyarakat. Semua itu bertujuan untuk membangun, menjaga serta meningkatkan kerjasama organisasi yang baik yang akan menghasilkan sebuah program yang bagus dan bermanfaat untuk diaplikasikan oleh masyarakat luas.

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran yaitu radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. Pada era



sekarang perubahan perilaku sering dilihat di media komunikasi massa. Media sering dibicarakan dan dibahas karena memiliki effect komunikasi yang langsung direspon oleh khalayak umum karena fungsi media adalah sebagai alat hubung antara komunikator dan komunikan (khalayak umum). Media secara mendasar adalah alat yang bersifat teknis atau fisik yang mengubah pesan menjadi saluran sehingga memungkinkan untuk ditransmisikan pada saluran. Elemen-elemen dari media menentukan bagaimana sebuah kode-kode yang diberikan dapat ditransmisikan.

Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam komunikasi massa. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarluaskan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Pertumbuhan media massa saat ini sangat cepat, hal ini juga disertai dengan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat. Karena sebuah komunikasi tanpa melalui media dirasa kurang maksimal dikarenakan media bersifat audio dan visual.

Kehadiran media informasi sebagai pengetahuan dan teknologi mempunyai peranan dalam belajar. Ketika biasanya instruksi yang terpusat adalah guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian instruksi.

a. Informasi Pembangunan

Pembangunan secara umum pada hakekatnya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lainnya, Negara satu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara lain. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan pengertian pembangunan menurut beberapa ahli:

”Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*). Sedangkan Ginanjar Kartasasmita memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”.²⁹

Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya. Portes mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Sama halnya dengan Portes, menurut Deddy T. Tikson bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan”.

1. Komunikasi Pembangunan

Posisi komunikasi dan pembangunan ibarat dua sisi mata uang yang saling mendukung, tidak bisa dipisahkan. Secara konseptual, komunikasi dan pembangunan memandang perubahan sebagai proses sosial yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat.³⁰

Dengan komunikasi, setiap individu dan kelompok dalam masyarakat mampu melihat, menafsirkan, dan memaknai tentang diri dan realitas sosialnya. Proses inilah yang kemudian dikenal dengan efek perubahan sebagaimana definisi komunikasi yang telah kita pahami. Jika komunikasi didefinisikan sebagai usaha atau tindakan yang mengarah

²⁹ H Fauzi, “Tinjauan Pustaka II”, dalam digilib.unila.ac.id.

³⁰ Deddy Mulyana, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012) hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perubahan, perubahan didefinisikan sebagai proses pembangunan yang terencana, sistematis, dan menyeluruh dari suatu kondisi menuju kondisi yang lebih baik. Pada konteks ini, komunikasi dipandang sebagai sarana, alat atau saluran penyampaian ide dan gagasan pembangunan. Tidak sedikit proses pembangunan menghadapi kegagalan dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat, hanya karena kurangnya aspek komunikasi dalam penerapannya.

Menurut Peterson, “Komunikasi pembangunan adalah usaha yang terorganisir untuk menggunakan proses komunikasi dan media dalam meningkatkan taraf sosial dan ekonomi, yang secara umum berlangsung dalam Negara sedang berkembang”. Sejalan dengan Peterson, Quebral melihat komunikasi dalam pembangunan merupakan suatu tindakan yang bersifat pragmatis sehingga dia merumuskan, “komunikasi pembangunan adalah komunikasi yang dilakukan untuk melaksanakan rencana pembangunan suatu Negara”.³¹

- a. Komunikasi Pembangunan dalam Perspektif Ilmu Komunikasi
Menyelami lebih jauh tentang interelasi komunikasi dengan pembangunan ataupun perubahan dalam masyarakat di Negara-negara berkembang, telah diperlihatkan oleh Daniel Lerner dalam studinya di kawasan Timur Tengah. Studi ini dikenal sebagai studi yang pertama kali menjelaskan hubungan komunikasi dengan pembangunan. Hasil analisisnya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat urbanisasi, tingkat melek huruf dan penggunaan media massa, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik.

Desakan urbanisasi menuntut orang mampu berkomunikasi lisan dan tulisan, yakni dengan kehadiran media massa pada masyarakat. Kemampuan mengubah, menurut Lerner, menuntut adanya proses adaptasi dan empati, hingga kesediaan berinovasi. Pembentukan pribadi atau masyarakat yang tertarik pada perubahan, membutuhkan peran komunikasi (massa) sehingga berwawasan luas dan terbuka.

³¹ *Ibid.*, hlm. 115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulannya, Lerner menyatakan bahwa sistem komunikasi merupakan indikasi sekaligus agen perubahan social. Akibatnya, perubahan pada masyarakat akan disesuaikan dengan sistem komunikasi masyarakat : tidak bermedia (oral), bermedia (mediated) atau tradisional-modern. Penggunaan media massa membantu penggandaan mobilitas social individu dan masyarakat.³²

Selain itu, pandangan yang dikemukakan Schramm melalui studinya (Unesco), mengkaji peranan komunikasi dalam pembangunan nasional bahwa media massa dapat berperan dalam beberapa hal, dalam rangka pembangunan nasional :

- a) Menyampaikan kepada masyarakat informasi tentang pembangunan, kesempatan dan cara mengadakan perubahan.
- b) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil bagian secara aktif dalam proses pembuatan keputusan, juga memperluas ruang dialog, agar melibatkan semua pihak.
- c) Mendidik tenaga kerja yang diperlukan dalam Media Massa pembangunan mulai orang dewasa hingga anak-anak.

Media Massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi maupun hiburan. Media massa merupakan hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa. Merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa.

Perkembangan teknologi saat ini juga sangat mempengaruhi peran media massa, kebebasan media massa dan dukungan dari teknologi tersebut dapat menghadirkan dua kondisi, satu sisi akses informasi yang semakin mudah untuk masyarakat akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya akan menciptakan kondisi yang demokratis, namun di sisi lainnya adalah kebebasan yang dimaksud tidak diiringi dengan tanggung

³² *Ibid.*, hlm. 122-123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab akan menimbulkan kebebasan yang tidak terarah. Fenomena ini meningkatkan keterkaitan ekonomi, politik, masyarakat dan budaya dianggap sebagai globalisasi. Surah As-Saba (34) yang berkaitan dengan media massa yang artinya yaitu:

*“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu.”*³³

Sistem sosial Indonesia terdiri dari beberapa subsistem seperti subsistem ideologi, politik, ekonomi, budaya, komunikasi, pertahanan keamanan. Subsistem satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi, namun subsistem ideologi dan politik merupakan subsistem yang paling memengaruhi subsistem lainnya. Subsistem ideologi dan politik pemerintahan menjadi dasar subsistem lainnya, termasuk subsistem media massa. Dengan demikian, sistem media massa mencerminkan falsafah dan sistem politik Negara dimana dia berfungsi. Berikut ini adalah gambar pola hubungan subsistem pers dengan subsistem-subsistem lainnya dalam pemerintahan.

Fred S. Siebert, Theodore Peterson dan Wilbur Schramm mengatakan:

“To see social sistem in their true relationship to the press, one has to look at certain basic beliefs and assumptions which the society and the state, the relations of the state and the nature of knowledge and truth”.

Pernyataan di atas mengemukakan bahwa media massa pada suatu Negara mencerminkan sistem sosial yang di dalamnya diatur hubungan-hubungan antar individu dengan lembaga-lembaga yang ada.³⁴

³³ QS Saba [34] : 28

³⁴ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm. 157-158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara media massa dengan masyarakat adalah interplay (saling memengaruhi). Negara membuat sebuah sistem media massa, lalu sistem ini akan memodifikasi masyarakat Negara tersebut.

Karena setiap Negara itu berbeda, maka setiap sistem media massa di Negara itu pun berbeda pula, sehingga pola interaksi antara Negara dengan media massanya terus menerus berubah.

Pola hubungan media massa dan pemerintahan di suatu Negara erat kaitannya dengan sistem dan struktur politik yang berlaku di Negara dimana kedua lembaga tersebut berada. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa suatu sistem media massa akan mencerminkan falsafah politik Negara yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat dari dimensi sejarah perkembangan pers (media massa) dunia yang oleh Siebert dan kawan-kawannya dalam buku *Four Theories Of The Press* dibagi menjadi empat macam teori. Keempat macam teori atau konsep media massa tersebut dapat menggambarkan keadaan masyarakat dan dasar pemikiran yang hidup pada masa itu.³⁵

Seperti yang direkomendasikan *Academy of Educational Development* bahwa untuk efektivitas komunikasi dibutuhkan sebuah jaringan media. Melalui jaringan media, potensi jangkauan pesan kepada khalayak menjadi sangat luas dan beragam. Beberapa prinsip umum mengenai potensi saluran (media) komunikasi dewasa ini, yakni : media penyiaran (*broadcast media*), media cetak, media rakyat (*fol media*) dan komunikasi antar pribadi. Yang lebih penting dari ketiga hal di atas adalah mampu menjangkau khalayak dengan cepat, efektif dan efisien. Melalui ketiga media ini, komunikasi yang efektif dapat diwujudkan dalam mempercepat proses sosialisasi ide pembangunan secara menyeluruh.

Rogers dan Shoemaker mengatakan bahwa di antara saluran komunikasi yang ada, saluran interpersonal masih memegang peranan penting dibanding dengan media-media lainnya (massa), terlebih-lebih di

³⁵ *Ibid.*, hlm. 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara yang belum maju dimana kurang tersedianya media massa yang dapat menjangkau khalayak, terutama warga pedesaan, yang tingkat buta hurufnya tinggi. Saluran media massa pada umumnya lebih banyak digunakan untuk komunikasi informatif. Dengan saluran ini, komunikator pembangunan berusaha untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan mengenai pesan-pesan pembangunan. Selanjutnya untuk perubahan perilaku, aktivitas komunikasi harus dilipat gandakan dengan menggunakan berbagai macam saluran.

Perkembangan disiplin komunikasi pembangunan berikut penerapannya di berbagai bidang kehidupan merupakan hasil akumulasi pengetahuan di bidang komunikasi, informasi, dan motivasi pembangunan sebagai hasil dari kolaborasi yang konkrit dari berbagai disiplin di bidang keahlian. Konsepsi dan penerapan komunikasi pembangunan hingga mencapai bentuknya yang sekarang terwujud berkat sumbangan antara teknologawan, ahli media, kalangan pendidikan, pelopor pendekatan sistem, manajemen, dan perencanaan kreatif. Perkembangan ini didukung oleh strategi, metode, dan prinsip dasar, serta teknik yang relatif baru.³⁶

2.2.5 Teori Difusi Inovasi

Difusi inovasi merupakan kegiatan mengubah masyarakat melalui penyebaran ide-ide dan hal-hal yang baru. Difusi merupakan suatu bentuk khusus komunikasi yang membahas pesan-pesan yang berupa ide-ide atau gagasan-gagasan baru.³⁷ Sedangkan inovasi diartikan sebagai hal-hal, ide-ide, gagasan-gagasan baru. Dalam masyarakat yang sedang membangun, penyebaran (difusi) inovasi terjadi terus menerus, dari satu tempat ke tempat lain, dari suatu waktu ke kurun waktu yang berikutnya, dan dari bidang tertentu ke bidang lainnya.

Teori Difusi Inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada kelompok anggota dari sistem social. Hal tersebut sejalan

³⁶ Deddy Mulyana, *Komunikasi...*, hlm.188

³⁷ Morrissan, dkk. *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) 141.

dengan pengertian difusi dari Rogers, yaitu *“as the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system”*. Lebih jauh dijelaskan bahwa difusi merupakan suatu bentuk komunikasi yang bersifat khusus berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan yang berupa gagasan baru, atau dalam istilah rogers difusi menyangkut *“which is the spread of a new idea from its source of invention or creation to its ultimate users or adopters”*.

Sesuai dengan pemikiran Rogers, dalam proses difusi inovasi terdapat 4 (empat) komponen pokok, yaitu.³⁸

- a. Inovasi; gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi, diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu. Konsep „baru“ dalam ide yang inovatif tidak harus baru sama sekali.
- b. Saluran Komunikasi; „alat“ untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber kepada penerima. Dalam memilih saluran komunikasi, sumber perlu memperhatikan (a) Tujuan diadakannya komunikasi dan (b) Karakteristik penerima. Jika komunikasi dimaksudkan untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak yang banyak dan tersebar luas, maka saluran komunikasi yang lebih tepat, cepat dan efisien, adalah media massa. Tetapi jika komunikasi dimaksudkan untuk mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal, maka saluran komunikasi yang paling tepat adalah saluran interpersonal.
- c. Jangka waktu; proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya.
- d. Sistem sosial; kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.

³⁸ Ibid, 141



2.3 Konsep Operasional

Adapun menurut Everest M. Rogers untuk meneliti radio yang berperan sebagai media penyiaran informasi pembangunan menggunakan Teori Difusi Inovasi. Difusi inovasi merupakan kegiatan mengubah masyarakat melalui penyebaran ide-ide dan hal-hal baru. Difusi merupakan suatu bentuk khusus komunikasi yang membahas peran-peran yang berupa ide-ide atau gagasan-gagasan baru³⁹. Dalam masyarakat yang sedang membangun, penyebaran difusi inovasi terjadi terus menerus, dari satu tempat ke tempat yang lain, dari waktu ke waktu yang berikutnya.

Sesuai dengan pemikiran Rogers, dalam proses difusi inovasi terdapat 3 komponen pokok yaitu :

1. Inovasi, gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang, maka ia adalah inovasi untuk orang itu.
2. Jaringan Komunikasi Saluran Komunikasi; „alat“ untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber kepada penerima. Dalam memilih saluran komunikasi, sumber perlu memperhatikan (a) Tujuan diadakannya komunikasi dan (b) Karakteristik penerima. Jika komunikasi dimaksudkan untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak yang banyak dan tersebar luas, maka saluran komunikasi yang lebih tepat, cepat dan efisien, adalah media massa. Tetapi jika komunikasi dimaksudkan untuk mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal, maka saluran komunikasi yang paling tepat adalah saluran interpersonal
3. Jangka waktu, proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya.
4. Sistem sosial, kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.⁴⁰

³⁹ Morissan. Dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), hal. 141

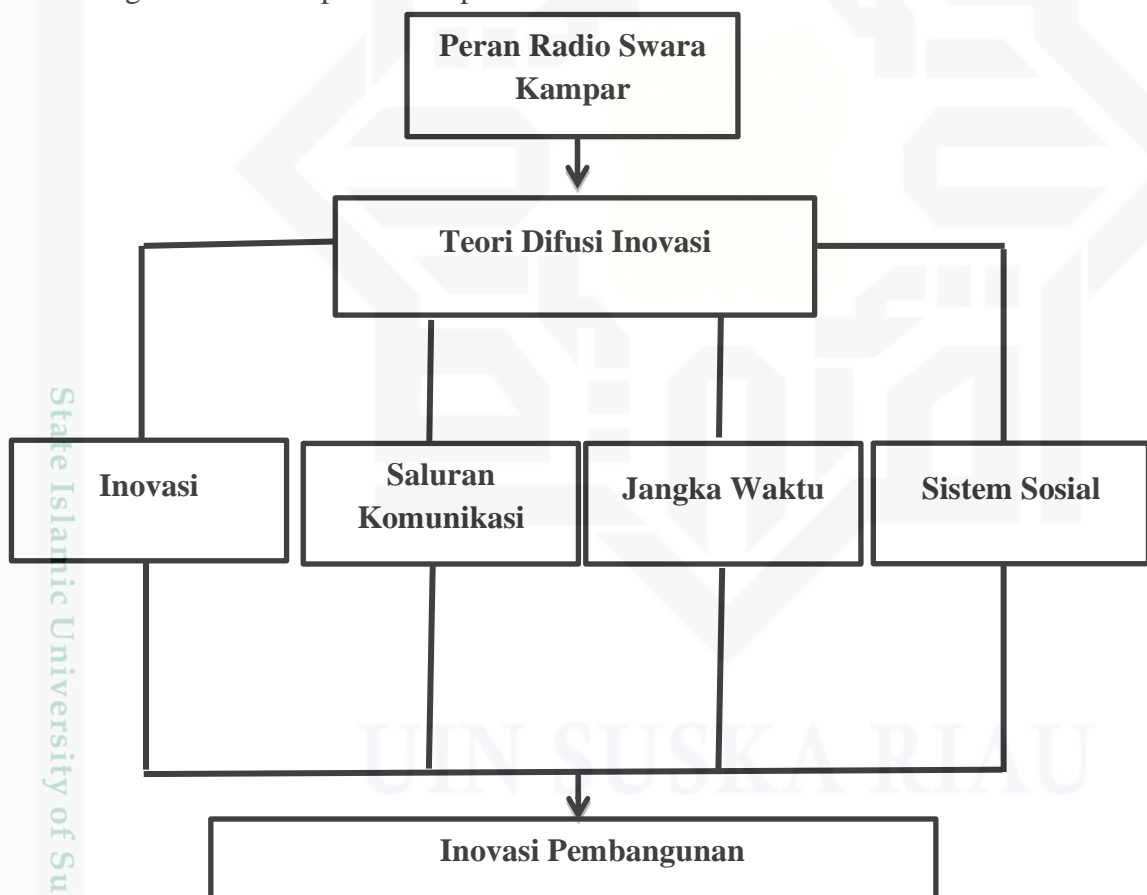
⁴⁰ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang menjadi garis besar dalam penelitian ini adalah peran radio swara kampar dalam memberikan informasi di kabupaten Kampar. Beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi komunikasi dan informasi berkembang dengan pesat, hampir dalam segala bidang terjamah akan perkembangan teknologi tersebut. Munculnya berbagai penemuan baru memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia, khususnya dalam bidang komunikasi dengan ditemukannya internet yang memberikan dampak yang cukup besar.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Peran Radio Swara Kampar Sebagai Media Informasi Pembangunan Di Kabupaten Kampar.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Bagan 1.1. Kerangka Pikir

Sumber : Olahan Peneliti Sendiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan Di Kabupaten Kampar ini memerlukan pendekatan penelitian yang nantinya mampu untuk menganalisis setiap kejadian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dijelaskan serta diuraikan dalam sebuah data berupa kalimat ataupun kata-kata. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007), penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menjelaskan dalam pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, video, foto, dan dokumentasi pribadi. Hasil penelitian ini berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang sebelumnya telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.⁴¹

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Radio Swara Kampar, Bangkinang Kabupaten Kampar. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan bulan mei 2022.

3.3. Sumber Data

1. Sumber data Primer (*primary data*)

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber

⁴¹ Djama'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 25

data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁴²

2. Sumber data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian.

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dibebagai organisasi atau perusahaan.⁴³

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar – benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya :

1. Informan kunci, yaitu orang – orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Pimpinan Redaksi Radio Swara Kampar
2. Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu pegawai fungsional Radio Swara Kampar.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hasil yang relevan, akurat serta terandalkan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

⁴² Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014),219

⁴³ Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014),219



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Observasi

Pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam sebuah penelitian disebut dengan observasi.⁴⁴ Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung kompetensi yang dimiliki oleh presenter dalam program bursa niaga.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara seseorang yang berharap mendapatkan sebuah informasi dari informan yang diasumsikan dapat mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara dapat juga diartikan sebagai sebuah metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Kegiatan dokumentasi ini dilengkapi dengan metode observasi, kuesioner atau wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁴⁵ Dokumentasi yang digunakan dalam menelusuri sebuah data bisa berbentuk surat, catatan harian, laporan dokumen berupa foto, CD, film dan sebagainya.

3.6. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁴⁶

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi

⁴⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 105.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 120.

⁴⁶ J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 330-331

bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Menurut Meolong, trigulasi sumber adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁴⁷

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Menurut Bachri yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁴⁸

1. Peneliti

Trigulasi ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara, karena setiap peneliti memiliki

⁴⁷J Lexy Moelong, Ibid, 330

⁴⁸Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219

gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.⁴⁹

2. Teori

Triangulasi ini memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Menurut Bachri triangulasi teori yaitu mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemakan satu, tunggal, atau sekumpulan data/informasi.⁵⁰

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁵¹ Misalnya selain melalui wawancara dan observasi penelitian bisa menggunakan observasi *non partisipasi* dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda.

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Moelong berikut⁵²:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.

⁴⁹Gunawan, Iman, Ibid, 220

⁵⁰Gunawan, Iman, Ibid, 221

⁵¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 41.

⁵²J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004) hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Radio Swara Kamar

Radio Swara Kamar adalah satu-satunya media radio milik Pemerintah Kabupaten Kamar yang berperan penting dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat kabupaten kamar. Radio Swara Kamar memiliki gedung penyiaran yang beralamat di jalan HR. Soebrantas Bukit Candika Bangkinang. Dengan kekuatan pemancar sebesar 3000 watt dapat menjangkau radius 300 Km berpusat dari kota bangkinang, dan dipastikan telah menjangkau seluruh wilayah kecamatan di kabupaten kamar.

Radio Swara Kamar berdiri sejak 1 Juni 1986 dengan masih menggunakan nama RPKD " Radio Pemerintah Daerah Kamar dan diubah lagi dengan nama RSPD " Radio Siaran Pemerintah Daerah" tahun 2001 dan selanjutnya menggunakan nama Radio Swara Kamar. Melalui Perda Kabupaten Kamar No. 4 Tahun 2011, terhitung sejak tanggal 13 Mei 2011, Radio Swara Kamar ditetapkan menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL setelah sebelumnya diubah namanya menjadi LPP Lokal Radio Swara Kamar. LPP Lokal Radio Kamar Juga telah medapatkan Izin Prinsip sementara Penyelenggaraan Penyiaran dengan Izin Menkominfo Nomor 481 Tahun 2016 tanggal 15 Maret 2016.



Gambar 2. Gedung Radio Swara Kamar



Kabupaten Kampar adalah daerah tingkat II di Provinsi Riau yang memiliki populasi penduduk terbesar kedua setelah kota pekanbaru. Berdasar data yang terhimpun penduduk yang berdomisili di daerah kabupaten kampar mencaapai sekitar 750.000 jiwa. Dengan history penduduk yang mayoritas muslim serta bergaya hidup konsumtif menjadikan kabupaten kampar sebagai daerah yang dijadikan sasaran untuk memasarkan produk serta jasa layanan yang berskala Daerah, Nasional, dan Internasional. Dengan daya pancar siaran radio swara kampar sebesar 3000 watt, daerah yang berada dalam radius jangkauan siaran radio swara kampar di Provinsi Riau antara lain, 21 Kecamatan Di Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru Sekitarnya, Kecamatan Pangkalan Sekitarnya (Provinsi Sumatera Barat), Kerinci Sekitarnya (Kabupaten Pelalawan), Taluk Kuantan Sekitarnya (Kabupaten Kuantan Singingi), Dan Ujung Batu Sekitarnya (Kabupaten Ro 36 lu).

4.2. Maksud dan Tujuan Pendirian Radio

LPP Lokal Radio Swara Kampar merupakan Radio Pemerintah Kabupaten Kampar FM 103,8 MHz yang merupakan salah satu media elektronik milik Pemerintah Kabupaten Kampar , saat ini diberi nama **Radio Swara Kampar**, dengan sistem manajemennya swasta. keberadaan Radio Swara Kampar diharapkan dapat menjadi media penyebar informasi seputar pembangunan di kabupaten Kampar dan sebagai sarana menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Pemerintah Daerah, sekaligus mitra bagi pengusaha untuk mempromosikan usahanya, dengan penyelenggaraan penyiaran Radio yang bersifat Independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

4.3. Visi dan Misi Radio Swara Kampar

Adapun visi *Radio Swara Kampar* adalah "Menjadikan Radio Swara Kampar sebagai Media Informasi terdepan, terpercaya dan Edukatif". Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, informatif, dan menghibur masyarakat.
- 2) Mengembangkan program untuk mengedukasi masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai sosial budaya sesuai dengan tuntutan jaman untuk pendengar segmen keluarga.
- 3) Menjalin kemitraan bisnis yang sinergis terpercaya dan saling menguntungkan.
- 4) Meningkatkan profesionalisme dalam manajemen radio.
- 5) Mengikuti perkembangan teknologi secara terus menerus untuk mendukung penyelenggaraan siaran.
- 6) Senantiasa membina SDM sesuai tuntutan profesional di bidangnya.
- 7) menyebarkan informasi pembangunan yang berbasiskan "Membangun Desa, Menata Kota" kepada masyarakat kabupaten Kampar.

4.4. Dasar Hukum Pendirian Radio

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran pada bagian Keempat tentang Lembaga Penyiaran Publik Pada Pasal 14 dijelaskan bahwa lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Atas dasar itulah dikeluarkannya Peraturan Daerah Kab. Kampar No. 4 Tahun 2011 tentang pembentukan LPP Lokal Swara Kampar, dalam ketentuan umum Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa LPP Lokal Radio Swara kampar merupakan lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kab. Kampar yang didalamnya terdapat unsur Bupati Kampar, DPRD Kab. Kampar dan diketahui lembaga yang berada di lingkungnya masing-masing.

4.5. Program Siaran

Dengan waktu siaran sebanyak 18 Jam (06.00-24.00 Wib) Program siaran sebanyak 15 Program yang mengudara dalam masa waktu seharian, berikut Program Siaran Radio Swara Kampar :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siraman Qalbu

Ceramah Agama, lagu religi Islami, serta kegiatan pembacaan Al-Qur'an (Mengaji) disajikan dikala fajar mulai menyongsing dan itu mengudara pada kala Shubuh hari.

2. Informasi Dan Motivasi Pagi

Dibuka dengan lagu Indonesia Raya, diteruskan dengan ragam kata-kata mutiara serta berbagai ungkapan untuk motivasi kerja yang menghiasi dalam melangkah sesuatu untuk memulai pekerjaan pagi, itu disajikan pada pukul : 06.00 - 07.00 Wib.



Gambar 3. Penyiar Dalam Program Informasi dan Motivasi Pagi

3. Kampar Hari Ini

Informasi-informasi seputar berita-berita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kampar hadir pada jam 08.00 - 08.30 Wib.



Gambar 4. Penyiar dalam Program Kampar Hari Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berita Nasional

Seputar hal-hal menarik tentang berita nasional yang menarik dan diperbaharui pada setiap hari sehingga bisa kita dengarkan info terhangat yang santai, hadir pada pukul : 08.30 - 09.00 Wib.



Gambar 5. Program Berita Nasional

5. Bincang OPD

Berisikan informasi seputar organisasi perangkat daerah yang ada di Kabupaten Kampar mulai dari visi misi OPD, program yang dijalankan OPD, dan advetorial OPD itu sendiri yang diupdate setiap hari. acara ini juga hadir pada jam : 09.00 - 10.00 Wib.



Gambar 6. Program Bincang OPD

6. Ragam Informasi

Program siaran Ragam Informasi ini memuat berbagai kegiatan-kegiatan yang terpublikasikan lewat sumber-sumber media yang lain, juga berisikan informasi yang bisa menambah referensi bagi setiap pendengar mengudara pada pukul : 10.00 - 11.00 Wib.



Gambar 7. Program Ragam Informasi

7. Musik Pelepas Lelah (Nostalgia)

Lagu-lagu nostalgia yang dihadirkan lewat program siara musik santai pelepas lelah, disajikan dengan kemasan yang menghibur dikala siang hari, mengudara tepat pada pukul : 11.00 - 13.00 Wib

8. Fresh Music

Musik populer yang dipadu dengan lagu-lagu hits nasional dan mancanegara, dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya seperti Musik India, Inggris, Indonesia, Korea, Arab dan Malaysia. tersajikan pada jam : 13.00 - 14.00 Wib.

9. Ocu Badandang

Siaran yang menjadi program unggulan dan cukup banyak pendengar yang apresiatif dengan menghadirkan lagu-lagu OCU Hitz dan terpopuler saat ini. program yang memberikan ruang bagi para pendengar lewat Request lagu (request by phone) secara live sehingga interaksi antara penyiar dan pendengar tersalurkan demi memenuhi kebutuhan ruang dengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi masyarakat Kampar dan sekitarnya, diperdengarkan pada pukul :
14.00 - 16.00 Wib.

10. Pelangi Senja

Ragam informasi yang bisa dijadikan bahan referensi bagi para pendengar yang memuat topik mengenai Pertanian, wirausaha, teknologi, budaya Kampar, Seputar Kajian Islam, ekstrakurikuler di Sekolah-sekolah, serta suara inspirasi dari para tokoh-tokoh dan panutan di Kampar. program dengan langsung dialog dengan narasumber yang memberikan sekelumit ceritera berkaitan dengan topik yang telah disiapkan. mengudara pada pukul 16.00 - 17.00 Wib.

11. Nuansa Islami (Voice Of Islam)

Dengan memberikan informasi seputar kajian-kajian Islami yang menyentuh bagi para kalangan masyarakat Kampar, sehingga radio sebagai sentral penyebar informasi kepada masyarakat bisa terwujudkan salah satunya lewat dakwah-dakwah Islami dan itu sejalan dengan program pemerintah yang fokus terhadap semua aspek salah satunya keagamaan di Kampar. acara ini disajikan pada pukul ; 17.00 - 19.00 Wib.

12. Lagu Daerah

Menyajikan berbagai lagu-lagu daerah seperti lagu daerah dengan topik Dendang Melayu, Campursari, Mandailing (Marsombuh Sihol), Minang Maimbau, Dendang Kampar, serta Seni Jawa. hadir tepat pada jam : 19.00 - 20.00 Wib.

13. Berita Daerah Malam

Informasi-informasi seputar berita-berita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kampar, disajikan pada malam hari dengan ringkasan berita disiang hari, hadir pada pukul : 20.00 - 20.30 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Pilihan Pendengar

Program siaran yang disingkat dengan Pilpen disajikan dengan live interaktif bersama pendengar dan juga menghadirkan ragam program yang cukup memberikan nuansa yang aktif seperti Pantun yang diiringi dengan lagu, Nostalgia, Kisah-kisah seru, Curhat, Karadio (Karaoke lewat telepon interaktif Radio), Liputan Car Free Night atau Karaoke Live di Radio Kampar.

4.6. Pendengar

Pendengar Radio Swara Kampar 103,8 FM terdiri dari berbagai kalangan jika diklasifikasi berdasarkan Jenis Kelamin Yaitu :

- a. Laki-Laki (*Male*) : 50 %
- b. Perempuan (*Female*) : 50%

Sedangkan menurut tingkat Golongan masyarakat seperti :

- a. Masyarakat kelas atas : 10
- b. Masyarakat kelas menengah : 40 %
- c. Masyarakat biasa : 50 %

4.7. Coverage Area

LPP Lokal Radio Swara Kampar memiliki peralatan yang memadai untuk melakukan sistem penyiaran dengan Radius pemancar mencapai 100-150 Km/ 60-100 Km Sentripetal, dengan daya pemancar 3000 Watt dan dibantu dengan sistem streaming radio untuk menjangkau wilayah yang cukup luas. Kedepan Radio dengan Tagline *Radio Masyarakat Kampar* ini bisa lebih meningkatkan sistem penyiaran dengan didukung oleh teknis yang sangat memadai dan mampu menyesuaikan dengan Standar Penyiaran Nasional.

4.8. Peta Lokasi Radio

Radio Swara Kampar berkantor di Jl. HR. Sobrantas.S Kelurahan langgini Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Prov. Riau 28012 mengudara dari Dataran Tinggi Komplek Perkantoran Bupati Kampar.

4.9. Strukur Radio Swara Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai peran radio swara kampar sebagai media informasi pembangunan di kabupaten kampar, maka dapat disimpulkan bahwa radio swara kampar berperan menginformasikan berita ke masyarakat, berperan aktif sebagai *sosial control* artinya kontrol masyarakat terhadap kebijakan pemerintah, seperti program dari organisasi perangkat daerah yang ada di kabupaten kampar, radio swara kampar berperan menyajikan informasi pada setiap hari tentang isu baru yang terjadi di kabupaten kampar. Dalam inovasi radio swara kampar sangat informatif karena informasi atau pesan yang disampaikan memiliki pemahaman yang mudah dipahami oleh pendengar radio swara kampar, baik itu untuk kalangan mahasiswa, masyarakat menengah, maupun masyarakat atas. Kemudian dengan adanya informasi yang berisi tentang seputar pembangunan yang ada di kabupaten kampar, radio swara kampar mampu menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat.

Dalam proses jangka waktu, radio swara kampar mampu memberikan efek dan dampak yang positif kepada masyarakat kabupaten kampar, sehingga masyarakat atau pendengar setia radio swara kampar mengetahui perkembangan yang ada di kabupaten kampar. Apalagi pesan pembangunan yang disampaikan radio swara kampar juga tersalurkan setiap hari. Dan dalam dimensi waktu tersebut, kerjasama yang dijalankan dengan Organisasi Perangkat Daerah atau OPD yang ada di kabupaten kampar selama ini mampu mengatasi kekhawatiran masyarakat tentang isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat. Organisasi Perangkat Daerah juga harus memaksimalkan program yang telah ada.

Kemudian dalam sistem sosial, yang mana media massa juga berfungsi sebagai kontrol sosial, mendidik dan menghibur pendengar setia radio swara kampar. Melakukan kontrol sosial terhadap kebijakan setiap organisasi perangkat daerah akan mampu menjadi sebagai pen jembatan informasi kepada masyarakat



kabupaten kampar. Maka dari itu, perlu adanya program-program unggulan yang dihadirkan dalam radio swara kampar.

Melalui berbagai program unggulan yang ada di radio swara kampar seperti Bincang OPD, Siraman Qalbu, Kampar Hari ini, dan lain sebagainya yang dapat didengarkan, masyarakat kabupaten kampar pun banyak mengetahui informasi dari radio tersebut. Dengan demikian penyebaran pesan yang dilakukan radio swara kampar dapat memberikan efek dan pandangan kepada pendengar untuk membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat kabupaten kampar khususnya.

6.2 Saran

Sebagai Radio dibawah naungan Diskominfo Kabupaten Kampar, Radio Swara Kampar diharapkan dapat menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat melalui komunikasi dua arah. Dengan demikian diharapkan adanya feedback atau timbal balik yang terjadi antara pemerintah dan masyarakat sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara manajemen program Radio Swara Kampar diharapkan dapat berjalan semaksimal mungkin membuat inovasi di dalam menyiarkan informasi, agar bisa menarik minat pendengar lebih banyak lagi. Kemudian masyarakat yang sebagai pendengar setia radio swara kampar dapat diberi motivasi secara berkesinambungan sesuai dengan program unggulan yang dijalankan selama ini sehingga terwujud harmonisasi dan edukasi terhadap masyarakat kabupaten kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Alkaciptaamil UIN Suska Riau

Stresilm University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arif Sadiman. (2015). *Media Pembelajaran Dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, (2012). *Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Deddy Mulyana. (2014). *Komunikasi Pembangunan*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Departemen P&K. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djama'an Satori, Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Elvinaro Ardianto. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Gunawan, Iman. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- H Fauzi, "Tinjauan Pustaka II". (di akses tanggal 6 novembe , dalam digilib.unila.ac.id.
- J.Lexy Moelong. (2014). *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Jhon Vivian. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. Dkk. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Muhammad Mufid. (2010). *Komunikasi dan regulasi Penyiaran*. Jakarta : Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Onong Uchjana Effendy. (2013) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya.

Riswandi. (2016). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Santi Indra Astuti. (2008) *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Sumadi Dilla. (2010). *Komunikasi Pembangunan Komunikasi Terpadu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

William L. Rivers – Jay W.Jensen Theodore Peterson. (2014) *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta : Prenada Media Group.

Skripsi :

Adi Saputra. (2014). “Persepsi Masyarakat Terhadap Siaran Radio Pratama Fm 88.8 Mhz Di Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Andi Hasta. (2016). Sumadi Dilla dkk, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu’adza Bin Jabal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”. Skripsi Universitas Halu Oleo 4.

Atie Rachmiati. “Keberadaan Radio Komunitas sebagai Eskalasi Demokratisasi Komunikasi pada Komunitas Pedesaan di Jawa Barat”.

Dedy Chandra Mahaputra. (2014). “Persepsi Pendengar Terhadap Program Radio (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Pendengar Terhadap Program Buletin Lintas Pagi LPP RRI Surakarta”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heri Firmansyah. “Persepsi Khalayak Terhadap Program Acara “Bukan Empat Mata” Di Trans 7 (Studi Deskriptif Terhadap Remaja 13-19 Tahun Di Lingkungan Rw 03 Kelurahan Joglo Jakarta Barat”. Skripsi Universitas Mercu Buana Jakarta.

Ivan Reza. (2014). “Strategi Manajemen Radio Pas FM Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio”. Skripsi Unismu Surakarta

Muhamad Dzaki Mubarak. (2020). “Peran Humas Pemerintah Kota Depok Dalam Mensosialisasikan Tagline *Depok Friendly City*”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurhadijah. “Strategi Pengawasan Dalam Peningkatan Mutu Siaran Radio Swasta Di Makassar”.

Tirsyad Rhiryn Riflyana. (2016). “Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar Dalam Program Sorelam”. Skripsi UIN Alauddin Makassar.

Tri Septian Hidayat. (2017). “Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Penrang”. Skripsi UIN Alauddin Makassar.

Vivi Nurul Hafidzah. (2016). “Peran Hot Radio Dalam Menyukkseskan Sosialisasi Program Program Pemerintah Banten”. Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sumber Lain :

Al-Quran dan Terjemahan

LAMPIRAN

1) Studio Radio Swara Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



2) Wawancara dengan Pimpinan Radio Swara Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



3) Wawancara dengan Programmer Radio Swara Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Wawancara Reza Lul Fikri (Mahasiswa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan :

1. Apakah dengan mendengarkan siaran radio swara kampar dapat menambah wawasan informasi baru bagi pendengar?
2. Apakah program pembangunan yang diberikan Radio swara kampar sangat informatif bagi masyarakat?
3. Adakah saran, masukan atau ide anda untuk radio swara kampar agar tetap mempertahankan eksistensi nya sebagai radio yang menyiarkan informasi tentang inovasi pembangunan? Iya atau tidak. Jika ada Berikan penjelasannya!
4. Apakah menurut anda, setelah mendengarkan siaran program pembangunan di radio swara kampar dapat memberikan efek/menjadi patokan untuk masyarakat dalam membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat (pertumbuhan ekonomi masyarkat)?
5. Sudah sejauh mana masyarakat mengenal keberadaan Radio swara kampar sebagai Radio penyiar informasi tentang inovasi pembangunan? Dan apakah sudah sampai pesan pembangunan kepada masyarakat?
6. Apa yang memotivasi anda untuk radio swara kampar dalam menyiarkan inovasi pembangunan?
7. Menurut anda, Biasanya inovasi pembangunan seperti apa yang di siarkan? Lalu ditunjukan Untuk siapa sajakah pesan inovasi pembangunan itu? dan apakah sudah tersampaikan pesan inovasi pembangunan yang disusun untuk pemberdayaan masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Bobby Novianto, lahir di PD. Mutung pada tanggal 01 Maret 1998, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Darmi dan Ibu Yusmini. Pendidikan formal yang ditempuhnya adalah SDN 033 Kampar pada tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan ke SMPN 03 Kampar pada tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Kampar Timur pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 dengan program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada Juli Agustus 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Silam, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Kemudian pada bulan September sampai November 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Stasiun Televisi bernama Padang TV di Sumatera Barat. Kemudian pada tanggal 30 Juni 2022, penulis dimunaqasahkan dalam sidang skripsi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan LULUS dengan Judul Skripsi "Peran Radio Swara Kampar Sebagai Inovasi Pembangunan di Kabupaten Kampar" dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan predikat memuaskan.